

Yogyakarta

Muhammad Rahmanuddin Dinejad

Pada hari sabtu aku pergi ke sekolah seperti biasa. Setelah pulang sekolah tiba-tiba ibuku memberitahuku bahwa besok minggu aku dan keluargaku akan pergi liburan ke Yogyakarta. Setelah tahu kabar tersebut aku pun sangat senang.

“Bu, besok berangkat ke Yogyakarta jam berapa?” kataku.

“Besok berangkat jam setengah 4 pagi pagi nak,” kata ibuku.

“Berangkat ke Yogyakarta naik apa bu?” kataku.

“Kita akan naik kereta. Ibu juga gak sabar dengan liburan kita besok,” kata ibuku.

Keesokan harinya aku dan keluargaku bangun pukul 03:00 pagi dan sholat subuh bergantian di rumah. Setelah sholat aku dan keluargaku bersiap-siap untuk berangkat. Aku dan keluargaku berangkat ke stasiun dengan menggunakan mobil.

“Bu, kita tiba di stasiun pukul jam berapa?” kataku.

“Kita tiba di stasiun kira-kira pukul 04:00 pagi kalau tidak terjadi kemacetan,” kata ibuku.

“Kereta tiba pukul jam berapa bu?” kataku.

“Kereta tiba pukul 05:00 nak,” kata ibuku.

Hal tak terduga pun terjadi, ternyata jalanannya macet. Aku pun menunggu kemacetan tersebut dengan santai dan berharap sampai di stasiun tepat waktu. Setelah kemacetan berhasil terlewati, kami sampai di stasiun pukul 04:19. Kami pun menunggu kereta sambil sarapan di restoran terdekat.

“Mau sarapan menu apa nak?” kata ibuku.

“Gimana kalau kita sarapan soto aja bu,” kataku.

“Oke kita sarapan soto aja, pagi-pagi begini memang enaknyanya sarapan soto,” kata ibuku.

“Iya bu,” kataku.

Setelah kami sarapan, kami pun menunggu di stasiun pukul 04:50. Kereta pun sampai, aku dan keluargaku bersiap-siap dan segera masuk ke kereta. Di kereta

kami dapat tempat duduk yang bagus. Aku pun menikmati pemandangan di samping kaca kereta.

“Woow, begini rasanya naik kereta ya bu,” kataku.

“Iya, seperti naik mobil yang cepat,” kata ibuku.

“Pemandangannya indah sekali,” kata adikku.

“Iya,” kataku.

Kereta pun sampai di Yogyakarta sekitar pukul 12:00 siang. Setelah sampai di stasiun Yogyakarta, kami naik taksi menuju hotel. Kami menaruh barang-barang di hotel dan istirahat sebentar karena sangat lelah dari perjalanan tersebut.

“Setelah istirahat kita mau ke candi apa bu?” kataku.

“Kita mau ke candi Prambanan dan candi?, tebak candi apa coba,” kata ibuku.

“Candi Borobudur?” kataku.

“Ya itu benar sekali,” kata ibuku.

“Berangkat jam berapa ke candi tersebut bu?” kataku.

“Kita berangkat jam 2 nak,” kata ibuku.

Selesai istirahat kami pun makan siang di hotel. Setelah makan siang aku dan keluargaku mandi dan bersiap-siap berangkat wisata ke candi-candi tersebut yaitu candi Prambanan dan candi Borobudur. Pertama kami pergi ke candi Borobudur, di sana kami tiba pukul 14:54. Di sana kami berfoto bersama dan menikmati pemandangan tersebut. Setelah berfoto kami pun ke tempat istirahat. Kemudian aku bertemu seseorang yang sedang duduk di sekitar candi Borobudur. Orang tersebut bernama Joko. Aku pun bertanya kepada orang tersebut.

“Halo pak selamat sore,” kataku.

“Sore juga, ada apa ya,” kata Pak Joko.

“Saya mau bertanya pak, candi Borobudur ini candi apa ya pak?” kataku.

“Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia.” kata Pak Joko.

“Apa tujuan candi ini dibangun pak?” kataku.

“Jadi begini, Monumen ini merupakan model alam semesta dan dibangun sebagai tempat suci untuk memuliakan Buddha sekaligus berfungsi sebagai tempat ziarah

untuk menuntun umat manusia beralih dari alam nafsu duniawi menuju pencerahan dan kebijaksanaan sesuai ajaran Buddha. Nah begitu” kata Pak Joko. “Oo... sekarang saya mengerti, terimakasih pak atas informasinya,” kataku. “Iya nak sama-sama,” kata Pak Joko.

Setelah bertanya aku pun langsung kembali ke tempat istirahat. Kemudian kami melanjutkan wisata ke candi Prambanan. Di sana kami tiba pukul 16:27.

Prambanan terdiri dari 3 Candi Trimurti yaitu candi Siwa, Wisnu, dan Brahma. Pertama kami pergi ke candi Siwa. Di candi tersebut kami berfoto dan menikmati pemandangan tersebut. Kemudian ke candi Wisnu dan candi Brahma. Setelah ke candi-candi tersebut, kami memir ke toko terdekat. Kami membeli beberapa oleh-oleh dan souvenir di toko tersebut. Kemudian ayahku penasaran dan bertanya ke seseorang yang mengerti tentang candi-candi tersebut.

“Selamat Sore pak,” kata ayahku.

“Iya pak, ada yang bisa saya bantu?” kata orang tersebut.

“Jadi begini, saya mau bertanya tentang nama asli candi prambanan dan maksud dari 3 candi Trimurti?” kata ayahku.

“Oke pak saya jelaskan, nama asli candi prambanan ini adalah candi Siwagrha dan maksud dari 3 candi Trimurti adalah Candi Prambanan ini dipersembahkan untuk tiga dewa utama Hindu yaitu dewa Brahma sebagai dewa pencipta, dewa Wisnu sebagai dewa pemelihara, dan dewa Siwa sebagai dewa pemusnah. Begitu pak,” kata orang tersebut.

“Ooo.. pantas tadi saya melihat orang yang sedang beribadah di tempat tersebut,” kata ayahku.

“Ya sudah pak terima kasih atas informasinya, saya permisi dulu pak,” kata ayahku.

“Ya pak, hati-hati di jalan pak,” kata orang tersebut.

“Ya pak,” kata ayahku.

Setelah ke candi-candi tersebut aku dan keluargaku pulang ke hotel. Kami pulang naik taksi dan sampai di hotel pukul 18:03. Kami beristirahat sebentar dan mandi. Lalu kami sholat maghrib bersama-sama di masjid sekitar hotel. Setelah sholat kami kembali ke hotel dan bersiap-siap.

“Selanjutnya kita kemana bu?” kataku.

“Kita mau jalan-jalan,” kata ibuku.

“Jalan-jalan kemana bu malam-malam begini?” kataku.

“Jalan-jalan ke Alun-Alun Kidul Yogyakarta,” kata ibuku.

“Berangkat pukul berapa bu?” kataku.

“Kita berangkat pukul 19:30” kata ibuku.

Sebelum kami berangkat ke Alun-Alun Kidul, kami sholat Isya’ terlebih dahulu. Setelah sholat kami pun berangkat ke alun-alun tersebut naik becak karena dekat. Di sana terdapat banyak sekali mobil-mobil gowes. Aku dan keluargaku menikmati pemandangan tersebut sambil makan malam di restoran terdekat. Selesai makan malam kami kembali ke hotel naik kendaraan yang sama. Sampainya di hotel kami segera berkemas dan pergi ke stasiun untuk pulang ke rumah. Kami naik taksi menuju stasiun kereta.

“Keretanya sampai pukul berapa bu?” kataku.

“Kereta sampai pukul 22:00,” kata ibuku.

Aku dan keluargaku sampai di stasiun pukul 21:30. Dan kami pun menunggu kereta datang sambil makan makanan ringan. Setelah kereta sampai aku dan keluargaku masuk ke kereta. Karena terlalu lelah akhirnya kami tertidur di kereta. Ketika kereta hampir sampai di stasiun ibuku membangunkan kita.

“Nak bangun kita mau sampai,” kata ibuku.

“Hhaaa... Iya bu,” kataku.

“Yah, kita mau sampai, bangun,” kata ibuku.

“Sekarang jam berapa bu?” kata ayahku.

“Sekarang jam 5 pagi yah,” kata ayahku.

Setelah perjalanan yang sangat lama sekitar 7 jam, akhirnya kami sampai di stasiun. Kami pun naik mobil dan segera pulang karena hari ini adalah hari senin. Kami sampai di rumah pukul 06:00. Meskipun aku harus sekolah di hari tersebut, aku sangat menikmati liburan tersebut.